BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana Olahraga memiliki peranan Besar terhadap perkembangan Olahraga. Sarana Olahraga dapat mendukung Prestasi, Rekreasi dan Pendidikan. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan perfomance lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang. Bahkan orang yang gemar melakukan olahraga maka kecenderungan untuk memiliki umur yang panjang sangat besar. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Dengan semakin majunya era teknologi dan informasi, manusia dituntut semakin kritis untuk mencari tempat olahraga dimana fasilitas yang disediakan tidak hanya terpusat untuk olahraga tetapi juga memberikan suasana nyaman yang bisa membuat orang betah berada ditempat tersebut. Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah sport centre yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga.

Kebutuhan masyarakat di Kota Kuningan terhadap fasilitas olahraga tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya, mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Mereka cenderung mencari suatu tempat olahraga outdoor dimana mereka bisa melakukan olahraga pada pagi hingga sore hari. Disamping itu juga, tersedianya fasilitas olahraga indoor sehingga untuk mereka yang tidak

sempat melakukan olahraga outdoor bisa menikmati fasilitas olahraga indoor. Namun di kota Kuningan belum didapati desain sport center dengan fasilitas olahraga yang mencukupi. Di Kuningan sendiri fasilitas olahraga sudah tersedia, namun Gor tersbut sangat kurang memadai dari segi Kapasitas dan fasilitas pengunjung. Selain itu adapun tempat olahraga tersebut kondisinya tidak memungkinkan untuk dipakai untuk acara bergengsi. Ada beberapa tempat olahraga di Kuningan yang kondisinya sudah tidak terawat lagi, ada pula lapangan olahraga di Kuningan yang berubah fungsi menjadi tempat Pedagang Kaki lima. Dampak lanjutan dari hal itu bisa berupa menurunnya prestasi olahraga. Penurunan prestasi ini juga karena kurang intensifnya pembibitan dan pembinaan prestasi olahraga dalam pengembangan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Maka solusi untuk permasalahan ini harus ada pemecahan masalah sebagai solusi desin pembangunan fasilitas olahraga baru yang dapat di terima oleh masyarakat, seperti pembangunan Sport Center yang layak dan dapat menjadi sarana ruang publik untuk masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menghadirkan sebuah sport center dengan fasilitas-fisilitas yang memenuhi standart prestasi.
- Bagaimana merancang dan menentukan pola tata ruang, fungsi, serta tampilan desain pada bangunan sport center melalui pendekatan konsep Bentang Lebar dengan memanfaatkan sistem struktur kabel.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Perancangan ini adalah:

- Dapat merancang sarana olahraga yang fungsional serta memberikan suatu rancangan bangunan Sport Center dengan pendekatan struktur bentang lebar yang memanfaatkan sitem struktur kabel. Sehingga akan menciptakan sarana olahraga yang bermanfaat banyak bagi masyarakat dan berharap dapat menjadi sebuah icon Olahraga di Kota Kuningan.

- Merencanakan konsep perancangan *Sport Center* sebagai suatu wadah yang mampu menjadi pusat kegiatan dan aktivitas olahraga, serta mempunyai fasilitas-fasilitas pendidikan, pembinaan dan pelatihan, bahkan dapat menjadi sarana rekreasi yang mendukung untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, dan mental para pemain (atlit dan masyarakat) di Kota Kuningan.

Tujuan dari Perancangan ini adalah:

- Untuk memahami bagaimana perancangan desain yang kompleks.
- Untuk dapat mendesain fasilitas sesuai dengan program yang ditentukan.
- Untuk dapat mendesain bentuk yang sesuai dengan kawasan.

1.4 Pendekatan Perancangan

Dalam perencanaan Kuningan Sport Centre ini maka pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei pada lokasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai tempat yang akan dirancang atau dilakukan desain dengan mengamati keadaan pada sekitar lahan dan mengamati bangunan eksisting di sekitar kawasan.
2. Mencari informasi-informasi terkait perencanaan pembangunan kawasan baru sehingga dapat menyelaraskan kebutuhan fungsi bangunan yang akan di desain.
3. Melakukan studi banding mengenai bangunan sejenis guna mengetahui apa saja yang menjadi ruang utama pada bangunan tersebut.
4. Mengetahui literatur-literatur mengenai bangunan sejenis untuk menjadi acuan dalam proses desain.

1.5 Permasalahan Perancangan

- Bagaimana menjadikan bangunan gelanggang olahraga agar dapat menjadi tempat tujuan utama untuk berolahraga
- Bagaimana merancang sebuah bangunan gelanggang olahraga yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh Peraturan Standar Nasional Indonesia.

- Kuningan tidak mempunyai sarana dan prasarana penyedia kebutuhan olahraga yang layak untuk masyarakat.
- Bagaimana menjadikan Bangunan Gelanggang olahraga tidak sepi dan tetap ramai dikunjungi masyarakat Kota Kuningan.

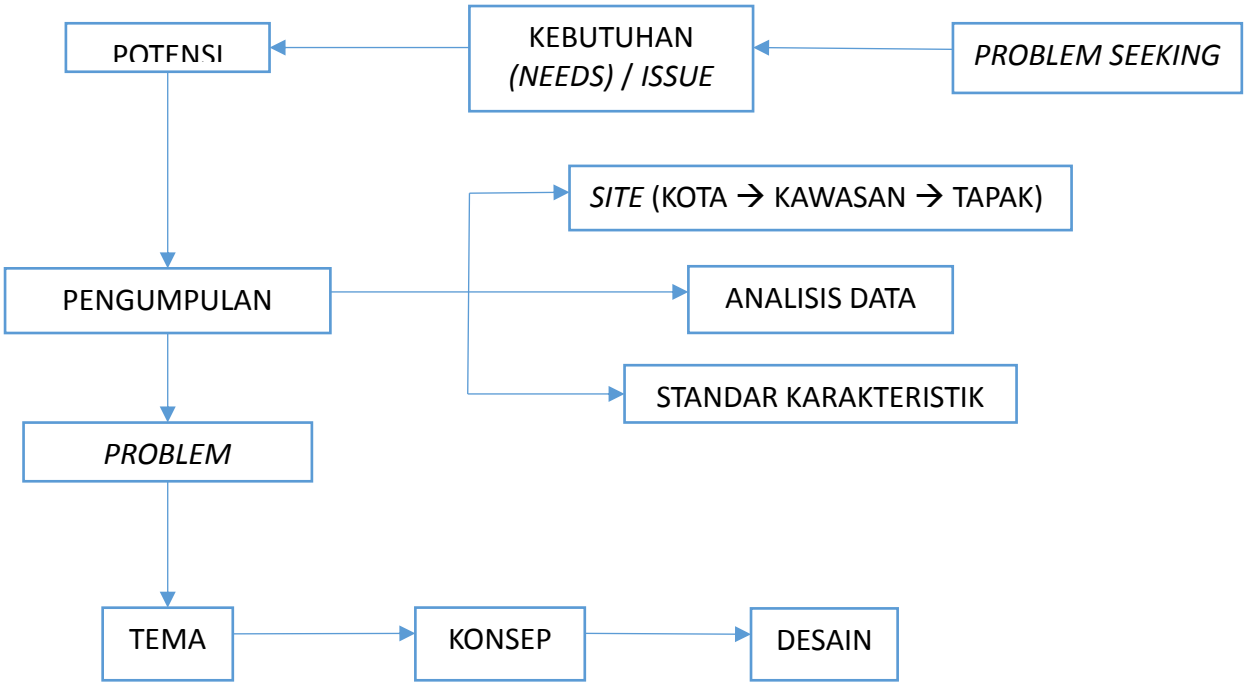
1.6 Lingkup Batasan

Lingkup Batasan Pada perancangan yaitu:

Pada perancangan bangunan untuk fasilitas olahraga ini perancang mengembangkan tema “bentang lebar dengan memanfaatkan sistem struktur kabel” hal ini akan menimbulkan efek iconic dan expresi struktur pada bangunan gelanggang olahraga, sehingga akan menjadi fasilitas olahraga yang dibanggakan oleh masyarakat kota kuningan. Dari luas lahan 2,6 Hektar, luas lantai keseluruhan yang terbangun adalah 18.000 m2 dengan proyek yang bersifat Fiktif.

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang diterapkan adalah serangkaian konsep dan tahapan-tahapan perancangan. Dalam kerangka berfikir dibawah menjelaskan tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada saat sebelum perancangan, pada tahapan-tahapan tersebut pertama menjelaskan tentang latar belakang proyek Sport Center ini, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data-data dilapangan dengan studi literatur, dan studi lapangan dengan metoda wawancara, langkah selanjutnya dengan analisis kasus dan tema sejenis, setelah semuanya selesai dilanjut dengan rumusan masalah dari analisis tesebut, setelah itu baru bisa keluar konsep desain dengan diiringi oleh konsep rancangan. Dengan gambar bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Penyusunan Laporan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, maksud, tujuan dan berisi kajian tentang pentingnya fasilitas Olahraga bagi masyarakat.

BAB II Deskripsi Proyek

Deskripsi proyek menjelaskan tentang poin penting kejelasan proyek

BAB III Elaborasi Tema

Elaborasi Tema, menjelaskan tentang bagaimana penerapan tema kepada suatu rancangan desain.

BAB IV Analisis

Analisis, menjelaskan keadan dilapangan dari potensi dan masalah yang akan menjadi bahan pembahasan pada konsep perancangan

BAB V Konsep Perancangan

Konsep Perancangan, menjelaskan mengenai konsep yang akan diterapkan pada perancangan.

BAB VI Hasil Rancangan

Hasil Rancangan, merupakan hasil produk-produk desain yang berdasarkan dari analisis, tema dan konsep perancangan.

BAB VII Kesimpulan

Berisi kesimpulan yang menjelaskan bagaimana mendesain suatu bangunan yang kompleks, sesuai dengan program yang ditentukan, dan dapat mendesain bentuk yang sesuai dengan kawasan.